

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN SENI BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Putu Indah Lestari<sup>1</sup>, Dermawan Waruwu<sup>2</sup>, I Wayan Damayana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PG-PAUD, Universitas Dhyana Pura;

<sup>2,3</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Dhyana Pura

Email: indahlestari@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) terletak di Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Keberadaan YPAC Jimbaran Bali merupakan solusi terhadap penyandang disabilitas yang kurang mendapat perhatian dari keluarganya, masyarakat, dan kurang secara ekonomi untuk memperoleh pendidikan. Penyandang disabilitas yang dibina di yayasan ini berjumlah 41 orang yaitu SD 13 orang, SMP 13 orang, dan SMA 15 orang. Jenis disabilitas yang ada di YPAC Jimbaran antara lain: *low vision*, tuna grahita, *downsindrom*, autisme, dan tuna daksa. Masalah yang dihadapi, anak disabilitas di YPAC memiliki ketertarikan pada seni musik namun belum ada tenaga pendidik khususnya di bidang seni musik. Untuk itu, Tim PKM menawarkan pelatihan dan pendampingan seni musik di YPAC. Hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terdapat peningkatan sebesar 80% keterampilan dan pengetahuan anak disabilitas dalam memainkan alat musik dan mampu tampil dalam pentas pada hotel berbintang di Bali.

**Kata kunci:** pendidikan, seni musik, disabilitas

### ABSTRACT

*The Disabled Child Development Foundation (YPAC) is located on Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai, Jimbaran Village, South Kuta District, Badung Regency, Bali Province. The existence of YPAC Jimbaran Bali is a solution for persons with disabilities who receive less attention from their families, communities, and less economically to obtain education. There are 41 persons with disabilities who are fostered in this foundation, namely 13 elementary school students, 13 junior high school students, and 15 high school students. The types of disabilities in YPAC Jimbaran include: low vision, mentally disabled, down-syndrome, autism, and physically disabled. Problems faced, children with disabilities at YPAC have an interest in music but there are no educators especially in the field of music. For this reason, the PKM Team offers music art training and assistance at YPAC. The results of the training and mentoring carried out were an 80% increase in the skills and knowledge of children with disabilities in playing musical instruments and were able to perform on stage in star hotels in Bali*

**Keywords:** education, music, disability

### 1. Pendahuluan

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) terletak di Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Yayasan ini awalnya bernama Yayasan Pemeliharaan Anak Cacat kemudian tanggal 10 April 1981 diubah menjadi Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jimbaran Bali. Jarak YPAC dari kampus Dhyana Pura sekitar 23 km atau dapat ditempuh selama 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan.

Tujuan pendirian YPAC ini yaitu (a) untuk meningkatkan dan mengembangkan kemandirian anak cacat sesuai dengan potensi dirinya; (b) untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak penyandang cacat; dan (c) untuk ikut serta menyukseskan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Seiring berjalannya waktu, tujuan yayasan ini ternyata belum diwujudkan secara maksimal sampai saat ini karena terkendala biaya, sarana-prasarana, dan tenaga ahli dalam memberdayakan penyandang disabilitas tersebut.

Keberadaan YPAC Jimbaran Bali merupakan solusi terhadap penyandang disabilitas yang kurang mendapat perhatian dari keluarganya, masyarakat, dan kurang secara ekonomi untuk memperoleh pendidikan. Penyandang disabilitas yang dibina di yayasan ini berjumlah 41 orang yaitu SD 13 orang, SMP 13 orang, dan SMA 15 orang. Penyandang disabilitas yang tinggal Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) atau Panti Asuhan YPAC sebanyak 18 orang, sedangkan sisanya tinggal di keluarganya masing-masing. Jenis disabilitas yang ada di YPAC Jimbaran antara lain: *low vision*, tuna grahita, *downsindrom*, autisme, dan tuna daksa.

Proses pembejarian, pelayanan, dan pembimbingan di sekolah maupun panti asuhan menggunakan gedung dan ruangan yang sama. Kondisi yayasan ini sangat sederhana dan minim peralatan serta tenaga ahli, sehingga kebanyakan penyandang disabilitas tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai setelah tamat dari sekolah tersebut. Kondisi ini dibenarkan oleh Ketua YPAC Jimbaran Bali bernama I Putu Nitiyasa. Pengakuan yang sama diungkapkan oleh Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) atau yang dikenal dengan sebutan Panti Asuhan YPAC Jimbaran Bali bernama Sugihartanti mengatakan:

“Anak-anak di panti asuhan ini pada dasarnya mereka rajin dan bersemangat menjalani kehidupannya yang penuh keterbatasan. Anak-anak di sini sebagian berprestasi di beberapa bidang. Mereka sangat membutuhkan orang-orang yang peduli membantu mereka belajar komputer, keterampilan musik, atau memasak” (Wawancara, 12 Agustus 2018).

Oleh sebab itu, pengurus YPAC Jimbaran Bali menginginkan agar tim pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari Universitas Dhyana Pura Bali dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada setiap penyandang disabilitas agar mereka memiliki keterampilan serta keahlian di bidang seni, khususnya seni musik. Pada dasarnya, anak disabilitas memiliki prestasi dan kemampuan yang sama dengan anak normal jika dilatih oleh tenaga ahli sesuai talentanya masing-masing. Salah satu penyandang disabilitas di YPAC mewakili Provinsi Bali mengikuti lomba menyanyi di Provinsi Bangka Belitung pada tanggal 26 Agustus 2018 dan meraih juara 2 nasional.

## 2. Solusi dan Target Luaran

### Solusi

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengabdian serta hasil wawancara dengan mitra akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan pendampingan memainkan alat musik  
Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 2 bulan Mei dan Juni tahun 2019. Mitra diberikan pelatihan dan pendampingan memainkan alat musik yaitu keyboard, gitar, tifa, dan biola.
- b. Pelatihan dan pendampingan olah vocal.

### Target Luaran

Metode pelatihan dan pendampingan yang digunakan pada pemberdayaan anak disabilitas, luaran yang diharapkan dari mitra adalah:

- a. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak dalam memainkan alat musik dan olah vokal
- b. Mampu tampil dalam pentas pada hotel berbintang di Bali

### 3. Metode

Program kemitraan masyarakat dilaksanakan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) terletak di Jalan By. Pass I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Adapun pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Sosialisasi pelaksanaan program pada mitra YPAC Jimbaran Bali  
Sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan gambaran kepada Ketua YPAC Jimbaran Bali terkait kegiatan program kemitraan masyarakat. Dalam sosialisasi disampaikan target, sasaran yang dicapai dalam pelatihan dan pendampingan program pendidikan seni musik
2. Pelatihan dan pendampingan bagi anak-anak di YPAC tentang memainkan alat musik dan olah vokal
3. Memonitoring kegiatan sesuai target luaran
4. Mengevaluasi apakah program kegiatan pelatihan dan pendampingan sudah berjalan dengan baik sesuai rencana

### 4. Hasil dan Pembahasan

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jimbaran Bali merupakan lembaga yang peduli terhadap kehidupan sosial dan masa depan penyandang disabilitas dari berbagai kabupaten/kota di Provinsi Bali. Istilah disabilitas berkaitan dengan kondisi seseorang yang memiliki kecacatan fisik atau mental. Selama ini penyandang disabilitas dianggap sebagai kaum lemah serta menyusahkan orang lain. Penyandang disabilitas yang tidak memiliki aktivitas cenderung mengalami kecemasan atau gangguan psikologi (Waruwu & Adhi, 2018). Keluarga yang memiliki penyandang disabilitas terkadang mendapat hinaan dari masyarakat karena dianggap aib atau hukuman dari Tuhan. Penilaian negatif ini membuat sebagian penyandang disabilitas mengurung diri di rumah, kurang bersosialisasi di masyarakat, dan tertekan secara psikologis.

Keberadaan YPAC Jimbaran Bali merupakan solusi terhadap penyandang disabilitas yang kurang mendapat perhatian dari keluarganya, masyarakat, dan kurang secara ekonomi untuk memperoleh pendidikan. Dalam UU No 8 Tahun 2016, Pasal 5 dijelaskan bahwa hak penyandang disabilitas adalah mendapat pendidikan, berekspresi, berkomunikasi dan memperoleh informasi, serta mendapat perlakuan yang sama dengan anak lain untuk mencapai integrasi sosial dan pengembangan individu.

Pelatihan dan pendampingan memainkan alat musik *keyboard*, tifa, biola, dan gitar dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Mei dan Juni. Terdapat 8 anak dari 41 anak yang memiliki minat terhadap musik. Tim pengabdian melakukan *screening* potensi anak dalam memainkan alat musik. Ada 3 orang anak yang mampu memainkan *keyboard*, 1 orang memainkan gitar, 1 orang memainkan tifa, dan 1 orang memainkan biola, 2 orang anak mampu olah vokal. Satu bulan pertama pelatihan difokuskan pada memainkan kunci dasar notasi balok. Hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terdapat peningkatan sebesar 80% keterampilan tentang cara bermain alat musik.



Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan memainkan alat musik

Pelatihan dan pendampingan olah vokal dilakukan selama 1 bulan di bulan Juni 2019. Bentuk pelatihan yaitu melatih anak menyanyikan lagu dengan berkolaborasi pemain music. Anak-anak ini dipersiapkan bernyanyi agar berani tampil pentas di hotel berbintang di Bali. Dengan kata lain, penyandang disabilitas dilatih sesuai kemampuannya masing-masing, sehingga diberdayakan pada kawasan wisata di Bali (Waruwu & Adhi, 2018). Bentuk pelatihan dapat dilihat pada *channel youtube* <https://youtu.be/5Tnibg30ph8>.



Gambar 2. Pelatihan vokal yang digabungkan dengan alat musik

Respon positif mitra terukur melalui anget kuisiner yang diberikan pada saat kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasil respon peserta *workshop* dapat terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Respon Anak-anak Disabilitas Peserta Pelatihan Seni Musik

No	Kode Anak	Respon					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1	A	40	8	0	0	0	48
2	B	35	12	0	0	0	47
3	C	40	16	0	0	0	56
4	D	35	16	0	0	0	51
5	E	40	16	0	0	0	56
6	F	35	12	0	0	0	47
7	G	40	16	0	0	0	56
8	H	40	8	0	0	0	48
Jumlah		305	104	0	0	0	409
Persentase		75%	25%				100%

Dari persentase di atas, anak-anak disabilitas peserta pelatihan memiliki respon positif terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Disamping hasil angket, peserta juga diamati dari hal keterlibatan dan partisipasi selama kegiatan pelatihan berlangsung. Ini sangat membantu Tim Pengabdian sehingga semua berjalan baik dan lancar.

## 5. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan, ketercapaian tujuan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan. Hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di YPAC Jimbaran Bali yaitu Hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terdapat peningkatan sebesar 80% keterampilan tentang cara bermain alat musik. Antusiasme dan respon positif sebesar 75 % ditunjukkan anak-anak saat pelatihan dan pendampingan pendidikan seni musik.

## Daftar Rujukan

- Generusindonesia. 2017. Sekilas YPAC BALI. <https://generusindonesia.wordpress.com>,  
<https://generusindonesia.wordpress.com/sosial/sekilas-ypac-bali/>.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas YPAC. 2008. Sekilas tentang YPAC Bali. <https://baliypac.wordpress.com>,  
<https://baliypac.wordpress.com/2008/10/17/sekilas-tentang-ypac-bali/>.
- Waruwu, Dermawan & Adhi, Ni Ketut Jeni. 2018. Kecemasan Penyandang Disabilitas dalam Mencari Pekerjaan di Kawasan Wisata Kuta Bali. *Jurnal Psikologi Mandala*, 2(2): 1-8.